



JURNAL EKONOMI ISLAM DAN INDUSTRI HALAL

Volume 1 (No.1 2024) 1-10

journal homepage: <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/rihlata/index>

Usaha Penangkaran Sarang Burung Walet Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Sardiman

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari

sardiman@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui usaha penangkaran sarang burung walet ditinjau dari perspektif Ekonomi Syariah di Kelurahan Bambaia Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Proses penangkaran di Kelurahan Bambaia diawali dengan mendirikan gedung penangkaran di daerah sentral walet seperti sekitar pantai dan sekitar pesawahan, setelah gedung penangkaran jadi, dilakukan pemanggilan burung walet dan perawatan yang baik sampai pada akhirnya dilakukanlah proses pemanenan. Berdasarkan Tinjauan Ekonomi Syariah, usaha penangkaran sarang burung walet di Kelurahan Bambaia Kec. Poleang Timur Kab. Bombana dilihat dari penjelasan tentang usaha burung walet dan pemasarannya, baik dari segi usahanya dan pemasaran maupun peningkatan ekonomi masyarakat, usaha penangkaran sarang burung walet di Kelurahan Bambaia Kecamatan Poleang sudah dilakukan dengan baik.

Kata Kunci : Usaha Penangkaran, Sarang Burung Walet, Ekonomi Syariah.

1. Pendahuluan

Burung walet adalah salah satu spesies unggas yang hidup dialam bebas. Burung walet memiliki sepasang grandula salivales yang terletak dibawah lidah. Sepasang grandula salivales ini berfungsi untuk memproduksi air liur yang digunakan untuk membuat sarang. Sarang burung walet telah dikenal sebagai sumber makanan yang lezat sejak ratusan tahun yang lalu. Pada awalnya, burung walet ini banyak menghuni gua-gua alam yang terdapat dipegunungan atau bukitbukit ditepi laut. Karakteristik gua yang lembab, bersuhu dingin dan memiliki pencahayaan yang terbatas memang sangat disukai burung walet. Seiring berjalannya waktu banyak gua-gua tempat habitat asli burung walet yang rusak. Akibatnya, burung walet harus mencari tempat yang baru untuk tempat bersarang dan berkembang biak. Maka tidak aneh kawanan burung walet menempati ruang-ruang bangunan yang memang diperuntukan bagi burung walet bersarang. Bagi yang memiliki jiwa bisnis, hal tersebut merupakan peluang usaha. Strategi yang ditujuh adalah bagaimana cara merumahkan walet. (Prayatna, 2018)

Sarang burung walet memiliki keunggulan, yaitu sebagai bahan makanan yang memiliki kandungan gizi yang tinggi dan berkhasiat sebagai obatobatan. Sarang burung walet dikenal sebagai lambang kemewahan yang hanya bisa dinikmati oleh kalangan bangsawan. Kepercayaan terhadap tingginya khasiat sarang burung walet menyebabkan tingginya harga sarang burung walet tersebut. Kepercayaan tersebut terus-menerus dibawa sampai sekarang dan menyebabkan harga sarang burung walet tersebut tetap bernilai tinggi. Sampai saat ini sarang burung walet tetap menjadi makanan yang dikonsumsi oleh orang-orang kelas atas dikarenakan harganya sangat mahal. Nilai perdagangan sarang burung walet pun berbeda-beda tergantung jenis dari sarang burung walet tersebut. (Prayatna, 2018)

Melihat potensi sarang burung walet dengan harga yang sangat mahal maka masyarakat Kabupaten Bombana khususnya di Kec. Poleang Timur Kelurahan Bambaeca terdapat banyak masyarakatnya yang memiliki usaha penangkaran burung walet sebagai mata pencahariannya, dari itulah masyarakat yang tidak memiliki usaha penangkaran mempunyai peluang untuk bekerja mengelola dan mengurus usaha penangkatan burung walet milik orang lain.

Usaha penangkaran burung walet di Kelurahan Bambaeca Kec. Poleang Timur Kab. Bombana bermula dari tahun 2011 sampai sekarang dan setiap tahunnya masyarakat yang

memiliki minat usaha tersebut semakin bertambah. Usaha penangkaran burung walet di Kelurahan Bambaeca Kec. Poleang timur kab. Bombana sekarang sudah mencapai 58 pengusaha.

Berdasarkan prapenelitian yang telah dilakukan oleh penulis, ternyata Kelurahan Bambaeca merupakan salah satu daerah peminat usaha walet terbanyak diantara banyaknya daerah yang ada di Kabupaten Bombana sehingga penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Usaha Penangkaran Sarang Burung Walet Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah”.

2. Landasan Teori

Teori Produksi

Menurut (Suprayitno, 2008) mengemukakan bahwasannya produksi adalah suatu kegiatan yang mengubah input menjadi output. Kegiatan tersebut dalam ekonomi biasa dinyatakan dalam fungsi produk, Fungsi produk menunjukkan jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan dari pemakaian sejumlah input dengan menggunakan teknologi tertentu. Menurut al-Ghazali dalam Fauziyah & Riadi (2014) menyebutkan bahwa beberapa faktor produksi antar lain:

- 1) Tanah, dengan segala potensinya sebagai barang yang tidak akan pernah bisa dipisahkan dari bahasan tentang produksi. Tanah menjadi faktor terpenting dalam hal ini, penekanan pada penggunaan tanahtanah yang mati menunjukkan perhatian Rasulullah dalam penggunaan sumber daya bagi kemakmuran rakyat. Islam mempunyai komitmen untuk melaksanakan keadilan dalam hal pertanahan.
- 2) Tenaga kerja, karena kualitas dan kuantitas produksi sangat ditentukan oleh tenaga kerja. Ini merupakan human capital bagi suatu perusahaan dan juga aset bagi keberhasilan perusahaan.

Kesuksesan suatu produksi terletak pada kinerja sumber manusia yang ada di dalamnya, termasuk diantaranya kinerja pada tenaga kerja. Secara umum diantara ahli ekonomi ada yang menyatakan bahwa tenaga kerja adalah satusatunya produsen dan pangkal produktivitas dari semua faktor misalnya : tanah, modal manajerial yang baik tidak akan bisa menghasilkan suatu barang/jasa tanpa adanya tenaga kerja.

- 3) Modal, objek material yang digunakan untuk memproduksi suatu kekayaan ataupun jasa ekonomi. Modal adalah sejumlah kekayaan yang bisa berupa aset yang bisa

digunakan untuk menghasilkan suatu kekayaan. Dalam islam modal suatu usaha haruslah bebas dari riba. Dalam beberapa cara perolehan modal, Islam mengatur suatu sistem yang lebih baik, dengan cara kerja sama mudharabah atau musharakah. Hal ini untuk menjaga hak produsen dan juga hak pemilik modal, agar tercapai suatu kebaikan dalam suatu aktivitas produksi yang akhirnya akan berimplikasi pada adanya suatu Mashlahah dalam suatu kerjasama yang dilakukan oleh masing-masing pihak.

- 4) Manajemen produksi / orang menjalankannya, untuk mendapatkan kualitas produksi yang baik diperlukan manajemen yang baik juga. Beberapa faktor produksi di antara semua faktor tidak akan menghasilkan suatu profit (keuntungan) yang baik ketika tidak ada manajemen yang baik, karena tanah, tenaga kerja, modal dan lain sebagainya tidak akan bisa berdiri dengan sendirinya.

Teori Pemasaran

Pemasaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mempromosikan suatu produk atau layanan yang mereka punya. Pemasaran ini mencakup pengiklanan, penjualan, dan pengiriman produk ke konsumen atau perusahaan lain. Beberapa jenis pemasaran yaitu:

1. Branding

Produk dan layanan harus memiliki target pasar, dan nama atau “merek,” untuk dikenal. Branding adalah bentuk pemasaran yang memiliki fungsi sebagai iklan jangka panjang. Ini sangat membantu untuk membuat produk atau layanan menjadi lebih menarik dan terkenal. Branding sering kali menyertakan nama, slogan, dan logo.

2. Iklan Siaran

Menggunakan radio sebagai media pemasaran adalah salah satu bentuk iklan berbayar yang paling umum. Pemasaran ke pelanggan sangat potensial ketika menggunakan radio karena pendengar radio benar-benar mendengarkan apa yang diucapkan oleh penyiarinya. Selain itu, juga bisa menggunakan media TV untuk menjangkau pelanggan secara luas.

3. Multi-Level Marketing

Pemasaran dengan menggunakan multi-level marketing adalah bentuk penjualan langsung yang melibatkan banyak orang di mana perusahaan merekrut dan menjual produk-produknya. Multi-level marketing juga disebut networkmarketing karena

tenaga penjualan mendapatkan komisi dari produk yang mereka jual serta komisi penjualan dari jaringannya.

4. Internet Atau Online

Internet menjadi salah satu media pemasaran yang paling diminati. Hampir semua orang pasti menggunakan internet, sehingga pasarnya sangat luas. Pemasaran dapat dilakukan dalam berbagai cara seperti penggunaan email, website atau iklan. Target pasarnya juga bisa ditentukan karena banyak penyedia jasa iklan yang memiliki fitur ini. Pemasaran merupakan hal yang penting dalam sebuah bisnis, semakin baik strategi marketing pada bisnis Anda, semakin cepat bisnis Anda berkembang. Namun jangan lupa tentang pembukuan, karena pembukuan adalah salah satu komponen penting dalam berjalannya sebuah bisnis. Jika strategi marketing Anda bagus tanpa dibarengi pembukuan yang terstruktur maka bisnis Anda akan berantakan. Untuk melakukan proses pembukuan yang baik dibutuhkan pencatatan transaksi yang teratur agar menghasilkan laporan keuangan yang bisa dipertanggung jawabkan.

3. Metodologi Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif.

Adapun peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli dari lapangan atau lokasi penelitian yang memberikan informasi langsung.

2) Data sekunder Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain yang mencakup dokumen-dokumen resmi, bukubuku, hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya. (Hadi, 2004)

Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu: Observasi , Wawancara dan Dokumentasi.

4. Hasil Dan Pembahasan

Usaha penangkaran burung walet mulai diminati oleh banyak orang hal ini dibuktikan dengan banyaknya gedung-gedung bangunan penangkaran burung walet khususnya dikelurahan bambaea kecamatan poleang timur yang berkembang pesat

hingga saat ini memberikan peluang peningkatan kesejahteraan masyarakat di kelurahan bambaea tersebut terlihat dengan adanya bangunan-bangunan penangkaran sarang burung walet dimulai dari bangunan sederhana hingga bangunan bertingkat tiga sampai empat sebagai tempat rumah singgah burung walet dan menetap hingga membuat sarang-sarangnya.

Penangkaran sarang burung walet dikelurahan bambaea di kecamatan poleang timur kabupaten bombana saat ini tumbuh sangat pesat bukan hanya dikelurahan bambaea tetapi juga di desa-desa lainnya seperti desa teppoe, desa biru, desa mambo dan kelurahan pollemo yang ada di kecamatan poleang timur. Hal ini masyarakat yang mendirikan usaha penangkaran sarang burung walet karna memang sudah terbukti dan banyak yang sudah berhasil terlihat dengan nilai jual yang sangat tinggi sehingga membuat masyarakat di kelurahan bambaea kecamatan poleang timur tergiur dan berbondong-bondong mendirikan usaha penangkaran sarang burung walet.

Peningkatan usaha penangkaran sarang burung walet dikelurahan bambaea di kecamatan poleang timur kabupaten bombana dimasa yang akan datang semakin baik. Pendapatan yang diperoleh oleh masyarakat kelurahan bambaea kecamatan poleang timur kabupaten bombana dari usaha penangkaran burung walet tersebut sangat tinggi hal ini terbukti memang memberikan keuntungan yang cukup meningkatkan pendapatan masyarakat dikelurahan bambaea.

Tinjauan Ekonomi Syariah Terhadap Usaha Penangkaran Sarang Burung Walet di Kelurahan Bambaea

Sistem ekonomi islam merupakan istilah untuk sistem ekonomi yang dibangun atas dasar-dasar tatanam alquran dan al-sunnah dengan tujuan masalah (kemaslahatan bagi umat manusia dengan memiliki 4 prinsip yaitu tauhid, keseimbangan, kehendak bebas dan bertanggung jawab. Prinsip produksi dalam islam berarti menghasilkan sesuatu yang halal merupakan akumulasi dari semua proses produksi.

Bila ditelusuri dengan cermat dari usaha masyarakat di kelurahan bambaea kecamatan poleang timur kabupaten bombana yaitu usaha penangkaran sarang burung walet pada masyarakat setempat terdapat beberapa aspek yang perlu ditinjau lebih lanjut terutama dalam hubungan dengan kesesuaian produksi sarang burung walet dalam prinsip-prinsip ekonomi islam. Aspek-aspek yang dimaksud adalah aspek produksi dan aspek transaksi/jual beli.

1) Aspek produksi

Produksi dalam perspektif islam adalah usaha mengeksploitasi sumber daya agar dapat menghasilkan manfaat ekonomi. Dalam ekonomi islam kata produksi merupakan salah satu kata kunci terpenting, dari konsep dan gagasan produksi ditentukan bahwa tujuan utama yang ingin dicapai kegiatan ekonomi adalah untuk kepentingan pribadi dan kepentingan masyarakat secara berimbang. Secara terminologi kata produksi berarti menciptakan dan menambah nilai guna suatu barang. Secara umum produksi adalah penciptaan guna yang berarti kemampuan suatu barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan manusia tertentu.

Dalam praktek usaha penangkaran sarang burung walet masyarakat di kelurahan bambaea nampak adanya pemanfaatan sumber daya alam yang sebesar-besarnya. Masyarakat setempat lebih puas dengan memproduksi sarang burung walet dibandingkan dengan bertani yang tidak menentu hasil panen. Praktek usaha ini adalah pemanfaatan apa yang ada di bumi yang tercipta untuk manusia, sebagaimana firman

Allah dalam al qur'an Q,S Al mu'minuun / 23 : 21 sebagai berikut:

Terjemahannya:

“dan Sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian daripadanya kamu makan”, (Departemen Agama RI, 2015)

Ayat diatas menjelaskan bahwa sesungguhnya pada binatang-binatang ternak terdapat manfaat untuk mencukupi kebutuhan hidup manusia. Usaha merupakan salah satu kegiatan produktif yang dilakukan manusia untuk menghidupi diri dan keluarganya.

Produksi burung walet merupakan salah satu wahana dan sarana bagi masyarakat Kelurahan Bambaea Kecamatan Poleang Timur yang bisa merangsang mereka untuk lebih giat bekerja dan berusaha. Keberadaan usaha burung walet ini telah bisa menyerap tenaga kerja dan hal ini berarti telah ikut andil dalam meningkatkan penghasilan di Kelurahan Bambaea Kecamatan Poleang Timur.

2) Aspek transaksi/jual beli

Disamping itu dalam bentuk usaha Jual beli juga merupakan perhatian dalam islam. Dalam muamalah, islam menjunjung tinggi keadilan yang merupakan salah satu dasar teori

ekonomi islam” adil diartikan dengan *La Tazhlim wa La Tuzhlam* tidak menzalimi dan tidak dizalimi dengan kata lain tidak ada pihak yang dirugikan dalam Q.S An nisa ayat 29

Terjemahannya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.

Untuk menegakkan prinsip adil maka praktek riba dan gharar harus dihilangkan. Riba secara bahasa bermakna: Tambahan dalam pengertian lain, secara linguistik riba juga berarti tumbuh dan membesar sedangkan menurut teknis, riba berarti pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara bathil. Adapun beberapa pendapat menjelaskan riba, namun secara umum terdapat benang merah yang menegaskan bahwa riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam secara bathil atau bertentangan dengan prinsip muamalat dalam islam.

Gharar adalah suatu bentuk transaksi yang mengandung ketidak pastian bagi kedua belah pihak yang melakukan transaksi sebagai akibat dari diterapkannya kondisi ketidak pastian dalam suatu akad yang secara alamiahnya seharusnya mengandung kepastian. Menurut Ibnu Hasmin dalam kitab al muhalla dikutip dari Adiwarmanto Karim, Gharar adalah suatu jual beli dimana tidak tahu apa yang dijual dan pembeli tidak tahu apa yang dibeli.

Dari penjelasan usaha burung walet dan pemasaran/jual beli penulis berpendapat tidak ada praktek yang melanggar syariat yang dilakukan oleh pengusaha penangkaran sarang burung walet. Kita tidak melihat adanya riba dan gharar oleh pengusaha penangkaran sarang burung walet. Jadi praktek yang dilakukan sangat sederhana, yaitu harga diterima setelah barang diserahkan kepada pembeli atau pengepul.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas tentang Usaha Penangkaran Sarang Burung Walet Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah (Studi kasus di Kelurahan Bambaia Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana), penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Usaha penangkaran sarang burung walet di Kelurahan Bambaia Kec. Poleang Timur Kab. Bombana dimulai oleh salah seorang pengusaha yang bernama Andi

Mapparenang sejak tahun 2011 sampai saat ini. Terdapat 58 pengusaha yang sudah memiliki gedung penangkaran dan saat ini hanya sekitar 10 penangkar yang sudah berpenghasilan. Proses penangkaran di Kelurahan Bambaia diawali dengan mendirikan gedung penangkaran di daerah sentra walet seperti sekitaran pantai dan sekitaran pesawahan, setelah penangkaran jadi dilakukanlah pemanggilan burung walet dan perawatan yang baik sampai pada akhirnya burung walet hinggap menetap dan membuat sarang-sarangnya. Maka dilakukanlah proses pemanenan. Rata rata penghasilan penangkar pertahunnya semakin meningkat diakibatkan jumlah sarang yang dihasilkan semakin banyak dan memberikan keuntungan yang sangat besar kepada para penangkar.

2. Tinjauan ekonomi syariah terhadap usaha penangkaran sarang burung walet di Kelurahan Bambaia Kec. Poleang Timur Kab. Bombana dilihat dari penjelasan tentang usaha burung walet dan pemasarannya, baik dari segi usahanya dan pemasaran maupun peningkatan ekonomi masyarakat, usaha penangkaran sarang burung walet di Kelurahan Bambaia Kecamatan Poleang sudah dilakukan dengan baik. Dari segi produksinya usaha penangkaran sarang burung walet masyarakat di kelurahan bambaia nampak adanya pemanfaatan sumber daya alam yang sebesar-besarnya. Masyarakat setempat lebih puas dengan memproduksi sarang burung walet dibandingkan dengan bertani yang tidak menentu hasil panen.
3. Sedangkan, dari segi transaksi nya usaha burung walet dan pemasaran/jual beli tidak ada praktek yang melanggar syariat yang dilakukan oleh pengusaha penangkaran sarang burung walet. Tidak terdapat adanya riba dan gharar oleh pengusaha penangkaran sarang burung walet. Jadi praktek yang dilakukan sangat sederhana, yaitu harga diterima setelah barang diserahkan kepada pembeli atau pengepul.

Daftar Pustaka

- Aziz, A. (2008). *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Graha Ilmu.
- Badroen, F., & dkk. (2015). *Etika Bisnis dalam Islam*. UIN Jakarta Press.
- Budiman, A. (2008). *Bisnis Sarang Burung Walet*. Penebar Swadaya.
- Dannie, dkk. (2009). *Budidaya Walet (Pengalaman Langsung Para Pakar dan Praktisi)*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Hadi, S. (2004). *Metodologi Research*. Andi Offset.
- Henri, M. A. (2010). *Cara Jitu Memikat Walet*. PT Agro Media Pustaka.
- Karim, A. A. (2004). *Ekonomi Mikro Islam*. Raja Grafindo Persada.
- Khaf, M. (2000). *The Islamic Economy*, Diterjemahkan Oleh Husei Machnun Dengan Judul *Ekonomi Islam Telah Analitik Terhadap Fungsi Ekonomi Islam*. Aditia Media.
- Nasution, M. E., & Dkk. (2015). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Kencana.
- Nugroho, H. (2009). *Panduan Lengkap Walet*. Penebar Swadaya.
- Prayatna, W. (2018). *Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Penangkaran Burung Walet Sumatera Utara*. Universitas Katolik Parahyangan.
- Saipullah. (2018). Analisis Kelayakan Usaha Budidaya Sarang Burung Walet. *Journal Administrasi Bisnis*, 1–2.
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Prenada media Group.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kuantitatif*. PT Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Alfabeta.
- Suharsimin, A. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Rineka Cipta.
- Suprayitno, E. (2008). *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. UIN Malang Press.
- Trubus, R. (2000). *Budidaya Walet : Pengalaman Langsung Para Pakar dan Praktisi*. Penebar Swadaya.